

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang upaya memperkenalkan garapan musik bibiliku kreasi sebagai iringan tari likurai kreasi pada mahasiswi pendidikan musik semester III melalui metode meniru dan drill, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses latihan pembelajaran garapan musik bibiliku kreasi sebagai iringan tari likurai kreasi dilakukan dalam 3 tahap yakni, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.
2. Proses latihan garapan musik bibiliku kreasi sebagai iringan tari likurai kreasi banyak menemukan kendala namun sejauh ini masih bisa diatasi oleh peneliti dengan kerjasama yang baik dari para penari.
3. Proses latihan menggunakan metode meniru dan drill banyak memberikan perubahan yang terus berkembang bagi subjek peneliti dalam memainkan garapan musik bibiliku kreasi sebagai iringan tari likurai kreasi.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi tercapainya keberhasilan akademik.

Oleh karena itu diharapkan agar universitas dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran khususnya sarana seni musik tradisi dan tari.

2. Bagi mahasiswa Pendidikan Musik UNWIRA minat musik tradisi dan tari kiranya semakin mengasah keterampilan di bidang seni khususnya musik tradisi dan tari untuk berkarya dan mengapresiasi kesenian-kesenian daerah khususnya di NTT.
3. Bagi pelaku pecinta seni tradisi kiranya dapat berperan aktif memperkenalkan dan juga mengembangkan seni musik tradisi sebagai kekayaan budaya kita dengan tujuan menambah wawasan khususnya bagi para generasi muda.
4. Bagi masyarakat umum, kiranya dapat mempertahankan dan mewariskan seni tradisi yang ada ke generasi berikutnya dengan cara mengapresiasikannya. Jangan takut untuk membuka diri agar seni musik tradisi dan juga tari dapat berkembang tanpa harus meninggalkan nilai tradisinya.

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Demon, Ola. 2007. *Modul Pengantar Pendidikan*. Kupang: Unwira

Dewey, John (1916/1944). *Democracy and Education*

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional

Majid, Abdul. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia

Sumber Internet :

<http://dosensosiologi.com/pengertian-imitasi-dan-contohnya-lengkap/>

<https://free.facebook.com/notes/smksenibudaya-tasikmalaya/musik-tradisional/122902254740908/?>

<https://trianilestari61.wordpress.com/seni-tari/pengertian-seni-tari/>

<https://ceritaihsan.com/pengertian-seni-tari/>

<https://budaya-indonesia.org/tambur-likurai-bibiliku>

<https://lubangilmudeso.blogspot.com/2018/12/jenis-musik-kreasi.html?m=1>